

Academic Writing Training for High School Students

Pelatihan Akademik Writing Bagi Siswa SMA

**Paula Audry Rombepajung¹, Trully Christien Haenny Wungow², Yapi Hendrik Wongkar³,
St. Nur Aima Fatima⁴, Nindy N. Ganap⁵, Fergina Lengkoan⁶, Amirudin Ais⁷, Awaludin Rizal⁸,
Gebriela Rumangu⁹, Teguh Permana¹⁰, Mutiara Wulandari Talitakum Tarore¹¹**

^{1,2,3,6,9,10,11}Universitas Negeri Manado

⁴Universitas Negeri Makassar

⁵Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara

⁷Universitas Muhammadiyah Maluku Utara

⁸Universitas Khairun

*E-mail : paularombepajung@unima.ac.id¹, wungowt@gmail.com², yapiwongkar@unima.ac.id³,
nuraimafatima@gmail.com⁴, ganapnindy@gmail.com⁵, ferginalengkoan@unima.ac.id⁶,
amirudinais800@gmail.com⁷, awaludin@unkhair.ac.id⁸, gebyrumengn@gmail.com⁹,
teguharies110405@gmail.com¹⁰, mutiaratarore09@gmail.com¹¹

Abstract

Academic Writing Training for high school students is a program designed to improve students' ability to write good and correct academic papers. This program consists of several steps that can be taken, including an introduction to the concept of academic writing, developing writing skills, using references and sources, developing editing skills, using technology, developing presentation skills, developing peer review skills, developing writing skills for various disciplines, developing writing skills for various purposes, and developing writing skills for various sources. This training has several objectives, such as improving clear and logical writing skills, improving students' ability to organize ideas and structure their writing, improving students' ability to use effective and efficient language, improving students' ability to develop strong and logical arguments, and improving students' ability to develop effective communication skills. This training can be conducted using several effective and interactive methods, such as writing workshops, brainstorming, peer review, and others. In writing workshops, high school students are divided into groups and each group is given a specific topic to write about. After completing their writing, the groups will present their writing and receive feedback from teachers and classmates. In brainstorming, high school students are assisted by teachers to gather relevant ideas and analyze them critically. In peer review, high school students are divided into groups and each student is given a classmate's writing to monitor and provide feedback. Through this Academic Writing training, high school students can improve their ability to write good and correct academic papers, as well as enhance their skills in using technology and various disciplines. This training is crucial for several reasons, such as improving writing skills, critical thinking skills, organizing ideas, using references, editing skills, communication skills, becoming an independent learner, improving academic assignment skills, and developing character.

Keywords: Training, Academic Writing

Abstrak

Pelatihan Akademik Writing untuk siswa SMA adalah program yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis tulisan akademik yang baik dan benar. Program ini terdiri dari beberapa langkah yang dapat dilakukan, termasuk pengenalan konsep writing akademik, pengembangan keterampilan writing, penggunaan referensi dan sumber, pengembangan keterampilan editing, penggunaan teknologi, pengembangan keterampilan presentasi, pengembangan keterampilan peer review, pengembangan keterampilan writing untuk berbagai disiplin ilmu, pengembangan keterampilan writing untuk berbagai tujuan, dan pengembangan keterampilan writing untuk berbagai sumber. Pelatihan ini memiliki beberapa tujuan, seperti meningkatkan kemampuan menulis yang jelas dan logis, meningkatkan kemampuan siswa dalam mengorganisir ide dan struktur tulisan, meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa yang efektif dan efisien, meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan argumentasi yang kuat dan logis, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif. Pelatihan ini dapat dilakukan dengan beberapa metode yang efektif dan interaktif, seperti workshop writing, brainstorming, peer review, dan lain-lain. Dalam workshop writing, siswa SMA dibagi menjadi

kelompok dan masing-masing kelompok diberikan topik tertentu untuk ditulis. Setelah selesai menulis, kelompok-kelompok tersebut akan mempresentasikan tulisan mereka dan menerima feedback dari guru dan teman-teman sekelas. Dalam brainstorming, siswa SMA dibantu oleh guru untuk mengumpulkan ide-ide yang relevan dan menganalisisnya secara kritis. Dalam peer review, siswa SMA dibagi menjadi kelompok dan masing-masing siswa diberikan tulisan teman-teman sekelasnya untuk memantau dan memberikan feedback. Dengan melalui pelatihan Akademik Writing ini, siswa SMA dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis tulisan akademik yang baik dan benar, serta meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi dan berbagai disiplin ilmu. Pelatihan ini sangat penting karena beberapa alasan, seperti meningkatkan kemampuan menulis, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, meningkatkan kemampuan mengorganisir ide, meningkatkan kemampuan menggunakan referensi, meningkatkan kemampuan mengedit, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, meningkatkan kemampuan menjadi independent learner, meningkatkan kemampuan menghadapi tugas akademik, dan meningkatkan kemampuan mengembangkan karakter.

Kata Kunci: Pelatihan, Akademik Writing

1. PENDAHULUAN

Pelatihan akademik *writing* untuk siswa-siswa SMA adalah program yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis tulisan akademik yang baik dan benar. Berikut adalah beberapa langkah yang dilakukan dalam pelatihan ini; (1) Pengenalan Konsep *writing* Akademik: Siswa-siswa SMA perlu memahami konsep dasar akademik, seperti struktur tulisan, gaya penulisan, dan cara mengorganisir ide. Guru dapat memberikan contoh-contoh tulisan akademik yang baik dan benar untuk referensi. (2) Pengembangan Keterampilan *writing*: Siswa-siswa SMA dapat dilatih untuk mengembangkan keterampilan *writing* dengan cara berlatih menulis berbagai jenis tulisan akademik, seperti esai, laporan, dan makalah. Guru dapat memberikan tugas-tugas *writing* yang spesifik untuk membantu siswa memahami cara menulis dengan baik. (3) Penggunaan Referensi dan Sumber: Siswa-siswa SMA perlu memahami cara menggunakan referensi dan sumber yang tepat dalam tulisan akademik. Guru dapat memberikan contoh-contoh cara menggunakan referensi dan sumber yang benar dan memberikan tugas-tugas untuk siswa mempraktikkan cara tersebut. (4) Pengembangan Keterampilan Editing: Siswa-siswa SMA dapat dilatih untuk mengembangkan keterampilan editing dengan cara berlatih mengedit tulisan mereka sendiri dan tulisan teman-teman. Guru dapat memberikan contoh-contoh cara editing yang baik dan benar dan memberikan tugas-tugas untuk siswa mempraktikkan cara tersebut. (5) Penggunaan Teknologi: Siswa-siswa SMA dapat dilatih untuk menggunakan teknologi dalam proses *writing* akademik, seperti menggunakan software *writing* yang dapat membantu dalam mengorganisir ide dan mengedit tulisan.

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah; (6) Pengembangan Keterampilan Presentasi: Siswa-siswa SMA dapat dilatih untuk mengembangkan keterampilan presentasi dengan cara berlatih memberikan presentasi tentang tulisan akademik yang mereka buat. Guru dapat memberikan contoh-contoh cara presentasi yang baik dan benar dan memberikan tugas-tugas untuk siswa mempraktikkan cara tersebut. (7) Pengembangan Keterampilan Peer Review: Siswa-siswa SMA dapat dilatih untuk mengembangkan keterampilan peer review dengan cara berlatih memberikan dan menerima umpan balik dari teman-teman. Guru dapat memberikan contoh-contoh cara peer review yang baik dan benar dan memberikan tugas-tugas untuk siswa mempraktikkan cara tersebut. (8) Pengembangan Keterampilan *writing* untuk Berbagai Disiplin Ilmu: Siswa-siswa SMA dapat dilatih untuk mengembangkan keterampilan *writing* untuk berbagai disiplin ilmu, seperti sains, matematika, dan sosial. Guru dapat memberikan contoh-contoh tulisan akademik dari berbagai disiplin ilmu dan memberikan tugas-tugas untuk siswa mempraktikkan cara menulis untuk disiplin ilmu yang berbeda. (9) Pengembangan Keterampilan *writing* untuk Berbagai Tujuan: Siswa-siswa SMA dapat dilatih untuk mengembangkan keterampilan *writing* untuk berbagai tujuan, seperti menulis esai, laporan, dan makalah. Guru dapat memberikan contoh-contoh tulisan akademik yang berbeda-beda dan memberikan tugas-

tugas untuk siswa mempraktikkan cara menulis untuk tujuan yang berbeda. (10) Pengembangan Keterampilan *writing* untuk Berbagai Sumber: Siswa-siswa SMA dapat dilatih untuk mengembangkan keterampilan *writing* untuk berbagai sumber, seperti sumber primer dan sumber sekunder. Guru dapat memberikan contoh-contoh cara menggunakan sumber yang tepat dan memberikan tugas-tugas untuk siswa mempraktikkan cara tersebut.

Dengan melalui pelatihan Akademik *writing* ini, siswa-siswa SMA dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis tulisan akademik yang baik dan benar, serta meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi dan berbagai disiplin ilmu. Pelatihan Akademik *writing* untuk siswa-siswa SMA sangat penting karena beberapa alasan berikut: (1) Meningkatkan Kemampuan Menulis: Pelatihan Akademik *writing* membantu siswa-siswa SMA meningkatkan kemampuan menulis yang baik dan benar, sehingga mereka dapat menulis tulisan akademik yang rinci dan jelas. (2) Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis: Pelatihan Akademik *writing* membantu siswa-siswa SMA meningkatkan keterampilan berpikir kritis dengan cara berlatih menganalisis dan menulis tentang berbagai topik. (3) Meningkatkan Kemampuan Mengorganisir Ide: Pelatihan Akademik *writing* membantu siswa-siswa SMA meningkatkan kemampuan mengorganisir ide dengan cara berlatih membuat struktur tulisan yang jelas dan logis. (4) Meningkatkan Kemampuan Menggunakan Referensi: Pelatihan Akademik *writing* membantu siswa-siswa SMA meningkatkan kemampuan menggunakan referensi yang tepat dan benar dalam tulisan akademik. (5) Meningkatkan Kemampuan Mengedit: Pelatihan Akademik *Writing* membantu siswa-siswa SMA meningkatkan kemampuan mengedit tulisan mereka sendiri dan tulisan teman-teman dengan cara berlatih mengedit dan memberikan umpan balik.

Hal penting lainnya dari pelatihan akademik *writing* ini adalah; (6) Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi: Pelatihan Akademik *writing* membantu siswa-siswa SMA meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan cara berlatih menulis dan berbicara tentang berbagai topik. (7) Meningkatkan Kemampuan Menggunakan Teknologi: Pelatihan Akademik *writing* membantu siswa-siswa SMA meningkatkan kemampuan menggunakan teknologi dalam proses *writing* akademik, seperti menggunakan *software writing* yang dapat membantu dalam mengorganisir ide dan mengedit tulisan. (8) Meningkatkan Kemampuan Menjadi Independent Learner: Pelatihan Akademik *writing* membantu siswa-siswa SMA meningkatkan kemampuan menjadi independent learner dengan cara berlatih menulis dan berpikir secara mandiri. (9) Meningkatkan Kemampuan Menghadapi Tugas Akademik: Pelatihan Akademik *writing* membantu siswa-siswa SMA meningkatkan kemampuan menghadapi tugas akademik dengan cara berlatih menulis tulisan akademik yang baik dan benar. (10) Meningkatkan Kemampuan Mengembangkan Karakter: Pelatihan Akademik *writing* membantu siswa-siswa SMA meningkatkan kemampuan mengembangkan karakter seperti disiplin, kesadaran, dan keberanian dengan cara berlatih menulis dan berpikir secara mandiri.

Dengan demikian, Pelatihan Akademik *writing* sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswa-siswa SMA dalam menulis tulisan akademik yang baik dan benar, serta meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi dan berbagai disiplin ilmu. Beberapa solusi yang ditawarkan untuk hal tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pelatihan akademik *writing* untuk siswa-siswa SMA dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis yang efektif dan efisien. Berikut beberapa solusi yang dapat ditawarkan melalui pelatihan ini:
2. Pengembangan Keterampilan Menulis: Pelatihan ini dapat membantu siswa-siswa SMA meningkatkan keterampilan menulis yang lebih baik, termasuk penggunaan struktur paragraf yang jelas, penggunaan kata-kata yang tepat, dan penggunaan referensi yang akurat.
3. Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis: Melalui pelatihan ini, siswa-siswa SMA dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analisis, yang penting untuk menulis

- yang efektif dan berisi informasi yang akurat.
4. Pengembangan Keterampilan Membuat Laporan: Pelatihan ini dapat membantu siswa-siswa SMA meningkatkan kemampuan membuat laporan yang jelas, rinci, dan mudah dipahami, yang penting untuk berbagai subjek di SMA.
 5. Pengembangan Keterampilan Membuat Argumentasi: Melalui pelatihan ini, siswa-siswa SMA dapat meningkatkan kemampuan membuat argumentasi yang kuat dan logis, yang penting untuk berbagai subjek di SMA.
 6. Pengembangan Keterampilan Membuat Presentasi: Pelatihan ini dapat membantu siswa-siswa SMA meningkatkan kemampuan membuat presentasi yang efektif dan berisi informasi yang akurat, yang penting untuk berbagai subjek di SMA.
 7. Pengembangan Keterampilan Membuat Proposal: Melalui pelatihan ini, siswa-siswa SMA dapat meningkatkan kemampuan membuat proposal yang jelas, rinci, dan mudah dipahami, yang penting untuk berbagai subjek di SMA.
 8. Pengembangan Keterampilan Membuat Laporan Penelitian: Pelatihan ini dapat membantu siswa-siswa SMA meningkatkan kemampuan membuat laporan penelitian yang jelas, rinci, dan mudah dipahami, yang penting untuk berbagai subjek di SMA.
 9. Pengembangan Keterampilan Membuat Artikel: Melalui pelatihan ini, siswa-siswa SMA dapat meningkatkan kemampuan membuat artikel yang jelas, rinci, dan mudah dipahami, yang penting untuk berbagai subjek di SMA.
 10. Pengembangan Keterampilan Membuat Esai: Pelatihan ini dapat membantu siswa-siswa SMA meningkatkan kemampuan membuat esai yang jelas, rinci, dan mudah dipahami, yang penting untuk berbagai subjek di SMA.
 11. Pengembangan Keterampilan Membuat Buku Laporan: Melalui pelatihan ini, siswa-siswa SMA dapat meningkatkan kemampuan membuat buku laporan yang jelas, rinci, dan mudah dipahami, yang penting untuk berbagai subjek di SMA.
 12. Pengembangan Keterampilan Membuat Buku Catatan: Pelatihan ini dapat membantu siswa-siswa SMA meningkatkan kemampuan membuat buku catatan yang jelas, rinci, dan mudah dipahami, yang penting untuk berbagai subjek di SMA.
 13. Pengembangan Keterampilan Membuat Buku Referensi: Melalui pelatihan ini, siswa-siswa SMA dapat meningkatkan kemampuan membuat buku referensi yang jelas, rinci, dan mudah dipahami, yang penting untuk berbagai subjek di SMA.
 14. Pengembangan Keterampilan Membuat Buku Catatan: Pelatihan ini dapat membantu siswa-siswa SMA meningkatkan kemampuan membuat buku catatan yang jelas, rinci, dan mudah dipahami, yang penting untuk berbagai subjek di SMA.
 15. Pengembangan Keterampilan Membuat Buku Referensi: Melalui pelatihan ini, siswa-siswa SMA dapat meningkatkan kemampuan membuat buku referensi yang jelas, rinci, dan mudah dipahami, yang penting untuk berbagai subjek di SMA.
 16. Pengembangan Keterampilan Membuat Buku Catatan: Pelatihan ini dapat membantu siswa-siswa SMA meningkatkan kemampuan membuat buku catatan yang jelas, rinci, dan mudah dipahami, yang penting untuk berbagai subjek di SMA.
 17. Pengembangan Keterampilan Membuat Buku Referensi: Melalui pelatihan ini, siswa-siswa SMA dapat meningkatkan kemampuan membuat buku referensi yang jelas, rinci, dan mudah dipahami, yang penting untuk berbagai subjek di SMA.
 18. Pengembangan Keterampilan Membuat Buku Catatan: Pelatihan ini dapat membantu siswa-siswa SMA meningkatkan kemampuan membuat buku catatan yang jelas, rinci, dan mudah dipahami, yang penting untuk berbagai subjek di SMA.
 19. Pengembangan Keterampilan Membuat Buku Referensi: Melalui pelatihan ini, siswa-siswa SMA dapat meningkatkan kemampuan membuat buku referensi yang jelas, rinci, dan mudah dipahami, yang penting untuk berbagai subjek di SMA.
 20. Pengembangan Keterampilan Membuat Buku Catatan: Pelatihan ini dapat membantu siswa-siswa SMA meningkatkan kemampuan membuat buku catatan yang jelas, rinci, dan mudah dipahami, yang penting untuk berbagai subjek di SMA.
 21. Pengembangan Keterampilan Membuat Buku Referensi: Melalui pelatihan ini, siswa-

siswa SMA dapat meningkatkan kemampuan membuat buku referensi yang jelas, rinci, dan mudah dipahami, yang penting untuk berbagai subjek di SMA.

Pelatihan Akademik *writing* untuk siswa-siswa SMA memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis yang efektif dan efisien dalam berbagai bentuk tulisan, seperti esai, laporan, dan makalah. Berikut adalah beberapa tujuan dan manfaat pelatihan ini. Tujuan nya adalah; (1) Meningkatkan kemampuan menulis yang jelas dan logis. (2) Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengorganisir ide dan struktur tulisan. (3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa yang efektif dan efisien. (4) Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan argumentasi yang kuat dan logis. (5) Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif.

Manfaat kegiatan ini adalah; (1) Meningkatkan kemampuan siswa dalam berbagai bentuk tulisan, seperti esai, laporan, dan makalah. (2) Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif. (3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan argumentasi yang kuat dan logis. (4) Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan kemampuan analisis dan sintesis. (5) Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis.

Langkah-Langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut; (1) Membuat daftar tujuan dan manfaat pelatihan. (2) Membuat daftar materi yang akan dibahas, seperti struktur tulisan, penggunaan bahasa, dan keterampilan komunikasi. (3) Membuat daftar kegiatan yang akan dilakukan, seperti diskusi, latihan menulis, dan evaluasi. (4) Membuat daftar bahan baku yang akan digunakan, seperti contoh tulisan, buku, dan sumber lainnya. (5) Membuat jadwal pelatihan yang rinci dan terstruktur. (6) Membuat evaluasi yang jelas dan spesifik untuk menilai kemampuan siswa sebelum dan setelah pelatihan. (7) Membuat bahan bantu yang dapat digunakan siswa, seperti contoh tulisan dan petunjuk menulis.

2. METODE

Pelatihan akademik *writing* bagi siswa SMA dapat dilakukan dengan beberapa metode yang efektif dan interaktif. Berikut adalah beberapa metode yang digunakan:

1. *Workshop writing*: Workshop writing adalah metode yang memungkinkan siswa SMA untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses *writing*. Dalam workshop ini, siswa SMA dibagi menjadi kelompok dan masing-masing kelompok diberikan topik tertentu untuk ditulis. Setelah selesai menulis, kelompok-kelompok tersebut akan mempresentasikan tulisan mereka dan menerima feedback dari guru dan teman-teman sekelas.
2. *Brainstorming*: Brainstorming adalah metode yang memungkinkan siswa SMA untuk berpikir kreatif dan mengembangkan ide-ide yang relevan dengan topik yang diberikan. Dalam brainstorming, siswa SMA dibantu oleh guru untuk mengumpulkan ide-ide yang relevan dan menganalisisnya secara kritis.
3. *Peer Review*: Peer review adalah metode yang memungkinkan siswa SMA untuk memantau dan memberikan feedback pada tulisan teman-teman sekelasnya. Dalam peer review, siswa SMA dibagi menjadi kelompok dan masing-masing siswa diberikan tulisan teman-teman sekelasnya untuk dinilai dan memberikan feedback.
4. *Writing Portfolio*: Writing portfolio adalah metode yang memungkinkan siswa SMA untuk mengumpulkan dan memantau kemajuan tulisan mereka secara individu. Dalam writing portfolio, siswa SMA dibantu oleh guru untuk mengumpulkan tulisan-tulisan mereka dan menganalisisnya secara kritis.
5. *Online Writing Platform*: Online writing platform adalah metode yang memungkinkan siswa SMA untuk menulis dan berbagi tulisan mereka secara *online*. Dalam *online writing platform*, siswa SMA dapat berbagi tulisan mereka dengan guru dan teman-teman sekelasnya, serta menerima feedback dan umpan balik.

6. *Role-Playing: Role-playing* adalah metode yang memungkinkan siswa SMA untuk berlatih menulis dengan cara berperan sebagai orang lain. Dalam role-playing, siswa SMA dibantu oleh guru untuk berperan sebagai orang lain dan menulis tulisan yang relevan dengan peran tersebut.
7. *Collaborative Writing: Collaborative writing* adalah metode yang memungkinkan siswa SMA untuk menulis secara bersama-sama. Dalam collaborative writing, siswa SMA dibagi menjadi kelompok dan masing-masing kelompok diberikan topik tertentu untuk ditulis secara bersama-sama.
8. *Reflective Writing: Reflective writing* adalah metode yang memungkinkan siswa SMA untuk menulis tentang pengalaman dan pengetahuan mereka. Dalam reflective writing, siswa SMA dibantu oleh guru untuk menulis tentang pengalaman dan pengetahuan mereka, serta menganalisisnya secara kritis.
9. *Writing for Different Audiences: Writing for different audiences* adalah metode yang memungkinkan siswa SMA untuk menulis untuk berbagai audiens. Dalam writing for different audiences, siswa SMA dibantu oleh guru untuk menulis untuk audiens yang berbeda, seperti teman-teman sekelas, guru, atau masyarakat umum.
10. *Writing for Different Purposes: Writing for different purposes* adalah metode yang memungkinkan siswa SMA untuk menulis untuk berbagai tujuan. Dalam writing for different purposes, siswa SMA dibantu oleh guru untuk menulis untuk tujuan yang berbeda, seperti untuk mempresentasikan ide, untuk berbagi informasi, atau untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Dengan menggunakan metode-metode tersebut, siswa SMA dapat meningkatkan kemampuan writing mereka dan menjadi lebih efektif dalam berkomunikasi melalui tulisan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Kemampuan Akademik Siswa

Pelatihan *Academic Writing* terbukti meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karya tulis ilmiah secara terstruktur dan logis, didukung oleh hasil penelitian dari (Yuan et al., 2024; Aljuaid, 2024; Amirjalili et al., 2024). Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta menunjukkan kesulitan dalam menyusun ide utama serta organisasi tulisan yang koheren. Setelah mengikuti sesi-sesi pelatihan, para siswa mampu menyusun paragraf secara sistematis, menggunakan kata penghubung akademik, dan mengembangkan argumen dengan dukungan sumber rujukan yang relevan.

Penguasaan Konsep dan Struktur Penulisan

Melalui kegiatan pengenalan konsep academic writing, siswa memahami elemen dasar penulisan ilmiah seperti abstrak, pendahuluan, metodologi, hasil, dan Kesimpulan, sejalan dengan (Akmal et al., 2024; Ermalianti et al., 2024; Fitriani et al., 2024). Pemahaman terhadap struktur tulisan meningkat signifikan, ditunjukkan melalui kemampuan siswa menyusun makalah sederhana dengan kerangka penulisan yang benar.

Pengembangan Keterampilan Editing dan Referensi

Peserta juga mengalami peningkatan kemampuan dalam melakukan penyuntingan naskah dan penggunaan referensi. Dalam sesi peer review dan editing practice, siswa berlatih menilai tulisan teman sejawat dan memperbaiki kesalahan tata bahasa, kohesi, serta keakuratan kutipan. Hasil evaluasi akhir menunjukkan bahwa 85% peserta mampu menuliskan referensi akademik sesuai kaidah penulisan akademik (*APA Style*).

Kemampuan Berpikir Kritis dan Argumentatif

Pelatihan ini berpengaruh positif terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis, didukung oleh (Rombepajung & Lengkoan, 2024; Kumayas & Lengkoan, 2024; Rorimpandey et al., 2025). Melalui aktivitas brainstorming, role-playing, dan penulisan berbasis masalah (problem-based writing), siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengembangkan argumen logis dan mendukungnya dengan bukti tertulis. Sebagian besar peserta mulai menunjukkan gaya penulisan yang reflektif dan analitis terhadap isu-isu akademik yang diberikan.

Pemanfaatan Teknologi dalam Penulisan

Pelatihan juga memperkenalkan teknologi pendukung penulisan seperti online writing platform, aplikasi grammar checker, dan perangkat lunak manajemen referensi. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih efisien dalam mengedit dokumen dan mengorganisasi data rujukan. Penggunaan teknologi ini meningkatkan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran menulis.

Luaran dan Dampak Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan beberapa luaran nyata:

- Modul pelatihan *Academic Writing* untuk siswa SMA.
- Portofolio tulisan peserta yang menunjukkan perkembangan kemampuan menulis individu.
- Peningkatan motivasi peserta dalam mengikuti kegiatan akademik berbasis penulisan ilmiah.
- Rencana kesinambungan kegiatan melalui kerja sama sekolah dan perguruan tinggi untuk pendampingan penulisan karya ilmiah siswa.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk menilai perkembangan kemampuan menulis peserta. Hasilnya menunjukkan peningkatan nilai rata-rata peserta sebesar 30%. Selain itu, kuesioner kepuasan juga menunjukkan bahwa 92% peserta merasa pelatihan ini relevan dan bermanfaat bagi peningkatan keterampilan akademik mereka.

Dampak Sosial dan Akademik

Secara sosial, kegiatan ini mendorong budaya literasi akademik di kalangan siswa SMA. Secara akademik, kegiatan ini memperkuat hubungan antara universitas dan sekolah mitra melalui kolaborasi pengabdian masyarakat yang berkelanjutan. Pelatihan *Academic Writing* menjadi wadah pengembangan karakter disiplin, tanggung jawab, dan kepercayaan diri akademik siswa.

Hasil ini menggambarkan bahwa kegiatan pengabdian telah mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan kemampuan siswa SMA dalam menulis karya akademik secara efektif, logis, dan berstandar ilmiah serta menumbuhkan kecakapan berpikir kritis dan kolaboratif di lingkungan sekolah.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk *Pelatihan Academic Writing bagi Siswa SMA* berhasil mencapai tujuan utamanya, yakni meningkatkan kompetensi siswa dalam menulis

karya tulis ilmiah secara baik, logis, dan sistematis. Melalui serangkaian kegiatan pelatihan yang mencakup pemahaman konsep penulisan akademik, pengembangan keterampilan menulis, latihan penyuntingan naskah, serta penggunaan teknologi penunjang, siswa mengalami peningkatan signifikan dalam keterampilan berpikir kritis dan kemampuan komunikasi tertulis.

Pelatihan ini juga mendorong terbentuknya kebiasaan akademik yang produktif di kalangan siswa. Peningkatan kemampuan terlihat pada aspek organisasi tulisan, penggunaan argumentasi yang rasional, serta kemampuan mengutip dan menggunakan referensi sesuai kaidah penulisan ilmiah (seperti gaya APA). Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan nilai rata-rata kemampuan menulis peserta sebesar 30%, yang menandakan efektivitas metode pelatihan berbasis *workshop*, *peer review*, dan *reflective writing*.

Luaran kegiatan berupa modul pelatihan, portofolio tulisan siswa, serta rencana tindak lanjut melalui kemitraan sekolah dan perguruan tinggi menunjukkan keberlanjutan program di tingkat institusional. Secara sosial, kegiatan ini memperkuat budaya literasi ilmiah dan mendorong kepercayaan diri siswa dalam aktivitas akademik berbasis penulisan.

Dengan demikian, pelatihan ini bukan hanya berdampak pada peningkatan keterampilan teknis menulis, tetapi juga membangun karakter ilmiah, kemandirian belajar, dan motivasi akademik siswa SMA. Keberhasilan kegiatan ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara pendidik, dosen, dan sekolah dalam menumbuhkan kemampuan literasi akademik sebagai fondasi keberhasilan pendidikan abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, A., Suparmadi, S., & Sirait, Z. (2024). Pelatihan Writing Bagi Siswa Mas Bahrul Uluum Al Kamal Asahan. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 4(1), 13-19.
- Aljuaid, H. (2024). The impact of artificial intelligence tools on academic writing instruction in higher education: A systematic review. *Arab World English Journal (AWEJ) Special Issue on ChatGPT*.
- Amirjalili, F., Neysani, M., & Nikbakht, A. (2024). Exploring the boundaries of authorship: A comparative analysis of AI-generated text and human academic writing in English literature. In *Frontiers in Education* (Vol. 9, p. 1347421). Frontiers Media SA.
- Ermaliani, E., Yansyah, Y., Istati, M., Fadilah, H., & Rahmi, N. (2024). Penguatan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa dengan pelatihan menulis berbasis teks mentor [Strengthening Students' Scientific Writing Skills through Mentor-Based Text Writing Training]. *J. Anugerah J. Pengabd. Kpd. Masy. Bid. Kegur. dan Ilmu Pendidik*, 6(2), 201-212.
- Fitriani, F., Fikra, H., & Darmalaksana, W. (2024). Pelatihan Kilat Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Modul Kelas Menulis: Studi Kasus Azharian Writing Sprints. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 37, pp. 313-323).
- Kumayas, T. A., & Lengkoan, F. (2024). *Advanced English grammar a comprehensive guide for proficient language learners*. Lakeisha.
- Rombepajung, P., & Lengkoan, F. (2024). *Writing For Professional Purposes: Teacher and Student*. Penerbit Tahta Media.
- Rorimpandey, R. S., Wongkar, Y. H., Lengkoan, F., Jain, M., & Tatipang, D. P. (2025). Empathy, Confidence, and Collaboration: Exploring STAD's Impact on Students' Social-Emotional Development. *Elsya: Journal of English Language Studies*, 7(2), 221-234.
- Yuan, Y., Li, H., & Sawaengdist, A. (2024). The impact of ChatGPT on learners in English academic writing: Opportunities and challenges in education. *Language Learning in Higher Education*, 14(1), 41-56.